

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Keaslian Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Sumber Paparan Kadmium.....	15
B. Toksikologi Kadmium.....	18
C. Kanker Prostat.....	21
D. Faktor Risiko Kanker Prostat.....	25
E. Tes Skrining Kanker Prostat.....	29
F. Patofisiologi Kanker Prostat akibat Kadmium.....	36
G. Proses Pengelasan.....	40
H. Penerapan Hiperkes dan Keselamatan Kerja pada Proses Pengelasan.....	42
I. Landasan Teori.....	45
J. Kerangka Teori.....	47
K. Kerangka Konsep.....	48
L. Hipotesis.....	49
III. METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	50
B. Variabel Penelitian.....	51
C. Bahan dan Alat Penelitian.....	53
D. Jalan Penelitian.....	55

E. Analisis Data.....	57
F. Etika Penelitian	58
IV. HASIL PENELITIAN.....	61
A. Karakteristik Responden.....	61
B. Analisis Univariabel.....	62
C. Analisis Bivariabel.....	64
D. Analisis Multivariabel.....	78
PEMBAHASAN.....	93
A. Karakteristik Responden.....	89
B. Perbedaan Kadar Cd pada Kelompok Terpapar Cd dan Tidak Terpapar Cd.....	93
C. Hubungan Lama Kerja dengan Kadar Cd.....	96
D. Hubungan Usia dengan Kadar Cd.....	98
E. Hubungan Cd dengan PSA	99
F. Hubungan Cd dengan IGF-1	104
G. Hubungan Cd dengan Rasio PSA/IGF-1.....	107
H. Polimorfisme Gen PSA.....	108
I. Kebiasaan Merokok.....	110
J. Keterbatasan Penelitian.....	112
KESIMPULAN.....	113
SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasar usia dan lama kerja	61
Tabel 4.2. Kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1	62
Tabel 4.3. Proporsi genotip gen PSA rs266882	63
Tabel 4.4. Proporsi perokok pada kelompok	64
Tabel 4.5. Perbedaan usia dan lama kerja pada kelompok	65
Tabel 4.6. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 antar kelompok	66
Tabel 4.7. Korelasi usia dengan kadar Cd	67
Tabel 4.8. Korelasi lama kerja dengan Cd	68
Tabel 4.9. Perbedaan proporsi genotip gen PSA rs266882 pada kelompok	68
Tabel 4.10. Perbedaan proporsi perokok pada kelompok	69
Tabel 4.11. Korelasi Cd dengan PSA	70
Tabel 4.12. Korelasi usia dengan PSA	70
Tabel 4.13. Korelasi IGF-1 dengan PSA	71
Tabel 4.14. Korelasi Cd dengan IGF-1	72
Tabel 4.15. Korelasi usia dengan IGF-1	72
Tabel 4.16. Korelasi Cd dengan rasio PSA/IGF-1	73
Tabel 4.17. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 pada genotip gen PSA rs266882	74
Tabel 4.18. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 pada genotip AA pada kelompok terpapar Cd dan tidak terpapar Cd.....	75
Tabel 4.19. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 pada genotip AG pada kelompok terpapar Cd dan tidak terpapar Cd.....	75
Tabel 4.20. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 berdasarkan kebiasaan merokok	76
Tabel 4.21. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 berdasarkan kebiasaan merokok pada kelompok terpapar Cd	77
Tabel 4.22. Perbedaan kadar Cd, PSA, IGF-1 dan rasio PSA/IGF-1 berdasarkan kebiasaan merokok pada kelompok tidak terpapar Cd	77
Tabel 4.23. Model akhir uji regresi linear berganda variabel modifikasi (n=85).....	78
Tabel 4.24. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding	79
Tabel 4.25. Uji F regresi linear	79
Tabel 4.26. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	79
Tabel 4.27. Model akhir uji regresi linear berganda variabel modifikasi (n=40).....	80
Tabel 4.28. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding	81
Tabel 4.29. Uji F regresi linear	81
Tabel 4.30. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	81
Tabel 4.31. Model akhir uji regresi linear berganda variabel modifikasi (n=45).....	82
Tabel 4.32. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding	82
Tabel 4.33. Uji F regresi linear	83
Tabel 4.34. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	83

Tabel 4.35. Model akhir uji regresi linear berganda (n=85).....	84
Tabel 4.36. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding.....	85
Tabel 4.37. Uji F regresi linear	85
Tabel 4.38. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	85
Tabel 4.39. Model akhir uji regresi linear berganda (n=40).....	86
Tabel 4.40. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding.....	86
Tabel 4.41. Uji F regresi linear	86
Tabel 4.42. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	87
Tabel 4.43. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding (n=45)	87
Tabel 4.44. Uji F regresi linear	87
Tabel 4.45. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	88
Tabel 4.46. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding(n=85)	89
Tabel 4.47. Uji F regresi linear	89
Tabel 4.48. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	89
Tabel 4.49. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding(n=40)	90
Tabel 4.50. Uji F regresi linear	90
Tabel 4.51. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	90
Tabel 4.52. Model akhir uji regresi linear berganda variabel konfounding(n=45)	91
Tabel 4.53. Uji F regresi linear	91
Tabel 4.54. Model sisaan uji regresi linear berganda variabel konfounding	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grafik hubungan konsentrasi Cd prostat dan hati.....	19
Gambar 2.2. Grafik hubungan konsentrasi Cd di prostat dan ginjal.....	19
Gambar 2.3. Adenokarsinoma prostat berdiferensiasi baik, memperlihatkan kelenjar yang “ramai” berdesakan dan dilapisi satu lapisan sel kuboid.....	24
Gambar 2.4. Aksis gonodotropin hipofise, struktur testis, tubulus seminiferus, DHT, dihidrotestosterone; E2, 17 β estradiol	26
Gambar 2.5. Metabolisme dan kerja androgen. SHGB, sex hormone-binding Globulin.....	27
Gambar 2.6. Data normatif kadar IGF-1 dan perbedaannya pada pria (lingkaran) dan Wanita (segitiga) dalam berbagai rentang usia	35
Gambar 2.7. Kerangka Teori.....	47
Gambar 2.8. Kerangka Konsep.....	48
Gambar 4.1. Hasil elektroforesis gen PSA rs266882	63